

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui pembahasan dan hasil sebelumnya mengenai bagaimana proses konstruksi sosial di dalam komunitas Damnskate, peneliti menarik kesimpulan bahwa konstruksi sosial di dalam komunitas melalui tiga proses konstruksi yang diamati pada setiap individu. Eksternalisasi dalam Damnskate melibatkan edukasi publik tentang olahraga *skateboard* melalui aktivitas sehari-hari komunitas di taman Cikal Citra Indah yang memperkenalkan lingkungan komunitas yang damai dan harmonis dengan kelompok masyarakat luar seperti anak-anak muda, pedagang, orang dewasa dan petugas keamanan di taman. Semua ini dilakukan untuk memperkenalkan olahraga *skateboard* dan memperkuat ikatan komunitas Damnskate di masyarakat luas. Objektifikasi komunitas Damnskate menekankan pentingnya perilaku yang dapat diterima oleh semua anggota. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas Damnskate dipersiapkan untuk menjadi bagian dari masyarakat yang layak dan sopan dan berkontribusi secara aktif terhadap lingkungan sosial. Damnskate menunjukkan bagaimana interaksi sosial mempengaruhi perilaku anggotanya. Internalisasi komunitas Damnskate dapat menghasilkan atribut-atribut positif yang bermanfaat di antara para anggotanya, mereka percaya bahwa solidaritas dan kebersamaan adalah faktor penting yang membangun identitas komunitas Damnskate terus bertahan.

Makna komunitas Damnskate berfokus pada nilai sosial, olahraga dan simbol *fashion*. Komunitas Damnskate menghargai nilai-nilai sosial melalui ekspresi diri dan interaksi sosial di masyarakat dan anggota komunitas dengan mengedepankan nilai kebersamaan, solidaritas dan kerjasama di dalam ruang masyarakat sosial. Olahraga *skateboard* dapat dilihat dari dua perspektif masyarakat dan anggota komunitas. Masyarakat memaknainya sebagai aktivitas olahraga fisik yang membutuhkan keseimbangan dan keterampilan khusus, sementara anggota komunitas melihatnya sebagai media untuk membangun hubungan berdasarkan hobi yang sama. Simbol *fashion* menjadi makna pembeda komunitas Damnskate dari masyarakat biasa, terlihat dari segi gaya berpakaianya

mereka mengenakan celana longgar dengan kaos oblong berwarna hitam dengan motif grafik abstrak, seperti logo dan tulisan komunitas. Mereka juga menggunakan sepatu dengan merek-merek seperti Vans, Converse, New Balance dan Nike SB dan aksesoris seperti topi, kalung, cincin dan gelang. Gaya berpakaian ini komunitas Damnskate tunjukkan sebagai identitas pribadi masing-masing dengan tujuan untuk menampilkan kebebasan berekspresi dan kreativitas yang selaras dengan budaya olahraga *skateboard*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan penemuan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, antara lain:

1. Saran bagi pihak komunitas Damnskate
 - a) Tetap terus semangat dalam mempertahankan keberlanjutan komunitas Damnskate dari generasi ke generasi berikutnya dan terus menjadi komunitas yang membawa lingkungan positif di wilayah Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.
 - b) Libatkan komunitas Damnskate dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial atau penggalangan dana untuk meningkatkan kepedulian sosial dan memperkuat ikatan komunitas di lingkungan masyarakat.
 - c) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada komunitas skateboard Damnskate.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang membahas tema konstruksi sosial.
 - b) Saran untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih melibatkan informan masyarakat yang lebih luas, guna memberikan perspektif yang berbeda tentang konstruksi sosial.